

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori, dengan menggunakan data statistik. Penelitian jenis kuantitatif diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian kuantitatif lebih terstruktur karena memerlukan sampel yang representatif keberadaan populasi sampel, pengujian teori, serta proses kuantitatif dalam menjawab pertanyaan atau kuesioner (Deni darmawan, 2019). Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

Penelitian kausal-komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, yang merupakan metode statistik umum dalam penelitian kausal-komparatif untuk mengukur hubungan sebab-akibat.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di desa pal 30 Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara provinsi Bengkulu. Dengan waktu penelitian yang telah ditentukan yaitu 21 Juli sampai dengan 21 Agustus 2024.

## **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti dalam perencanaan proses penelitian. Penelitian ini Menggunakan desain *ex post facto* karena data yang dianalisis adalah fenomena yang sudah terjadi secara alami, tanpa manipulasi langsung terhadap variabel bebas (Hesti Pebriani, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap sosial emosional anak usia dini di desa Pal 30 kecamatan Lais kabupaten Bengkulu Utara. Pada penelitian ini dimuat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini variabel teman sebaya (X) sebagai variabel independen dan perkembangan sosial emosional (Y) sebagai variabel dependen telah terjadi secara alami, sehingga peneliti hanya mengukur hubungan atau pengaruh yang ada di antara keduanya. Pendekatan ini sesuai untuk digunakan karena peneliti tidak dapat memanipulasi interaksi teman sebaya maupun perkembangan sosial emosional anak. Sebaliknya, data dikumpulkan melalui kuesioner, yang berisi

50 pernyataan (25 untuk variabel teman sebaya dan 25 untuk variabel sosial emosional).

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis untuk menguji hubungan antara teman sebaya dan perkembangan sosial emosional, serta untuk menentukan sejauh mana variabel teman sebaya mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu adanya dugaan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. Sifat hubungan ini diukur berdasarkan data yang diperoleh dari responden, di mana pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan sosial emosional anak dapat dilihat dari hubungan linier yang signifikan. Desain penelitian tercantum pada gambar 2.2.

**Gambar 2. 2 Desain Penelitian**



## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Sejalan dengan Arikunto, Kartono dalam

Nasehudin dan Gozali mendefinisikan populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal dan lain-lain (Abdullah Karimudin, dkk, 2022).

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang mempunyai ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih dan ditentukan oleh peneliti sebagai sumber data yang akan dikumpulkan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua di desa Pal 30 kecamatan Lais yang memiliki anak usia dini dalam rentang usia 5-6 tahun. Adapun jumlah dari keseluruhan populasi tersebut adalah 30 orang tua.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

POPULASI	
Dusun	Jumlah Orang Tua
Dusun I	6 anak ( 7 orang tua)
Dusun II	8 anak (9 orang tua)
Dusun III	11 anak (11 orang tua)
Dusun IV	5 anak (5 orang tua)
Total	30 anak/orang tua

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari jumlah populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel dikategorikan baik jika sampel tersebut dapat mewakili populasi. Secara sederhana sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam sebuah

penelitian yang dilakukan (Nur Fadilah Aini dkk, 2023). Arikunto menjelaskan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Pada penelitian ini, populasinya berjumlah 30 subjek, yang artinya dibawah 100 jadi jika dikaitkan dengan pernyataan arikunto diatas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang tua atau semua dari jumlah populasi.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *non probability sampling*, dengan teknik sensus atau sampel total, teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi berada kurang dari 100 sehingga seluruh jumlah populasi diambil untuk dijadikan sampel.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan.

Terkait permasalahan pengaruh teman sebaya terhadap sosial emosional, maka terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel Independen disebut juga dengan variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel terikat. Variabel bebas ini biasanya disimbolkan dengan “X”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu teman sebaya.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen disebut juga variabel terikat, variabel ini menjadi variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini disimbolkan dengan “Y”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu perkembangan sosial emosional anak.

## **2. Indikator Penelitian**

a. Teman sebaya

Adapun indikator-indikator teman sebaya yaitu sebagai berikut:

- 1) Interaksi sosial
- 2) Konformitas
- 3) Kebiasaan anak

b. Sosial emosional

Aspek sosial emosional pada anak memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Kesadaran diri
- 2) Rasa tanggung jawab
- 3) Perilaku prososial

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan:

### **1. Kuesioner**

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sylvia Utari, 2021). Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Dalam angket penelitian melaksanakan pengumpulan data dengan angket *checklist*. *Checklist* adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.

Dalam angket *checklist* ini penelitian melihat jawaban yang telah dijawab dalam kegiatannya sehari-hari.

## 2. Dokumentasi

Sugiyono (2022), mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi di sini yaitu berupa foto responden ketika sedang mengisi kuesioner atau angket dan ketika anak usia dini sedang berinteraksi atau bermain bersama dengan teman sebayanya. Dokumentasi ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi tertentu melalui dokumentasi data penelitian dapat digunakan sebagai bukti untuk memperkuat penelitian yang dilakukan

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen dikaitkan dengan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian termasuk kuesioner tidak langsung serta kuesioner tertutup. Kuesioner tidak langsung meminta responden menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan orang

lain, sementara kuesioner tertutup meminta responden untuk memilih jawaban yang sudah disediakan. Instrumen ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada orang tua yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan kemungkinan jawabannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Penentuan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam membuat dan menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan *Blue Print* Teman Sebaya

Pada kuesioner variabel X yaitu teman sebaya, indikator yang akan digunakan adalah interaksi sosial, konformitas, dan peran teman sebaya. Item yang digunakan terdiri dari favorable dan unfavorable adapun kisi-kisi kuesioner penomoran pada aitem sebagai berikut:

**Tabel 3. 3** Blueprint teman sebaya

Variabel Penelitian	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
Teman Sebaya	Interaksi sosial	1, 2, 5, 6, 8, 9	3, 4, 7, 10, 11	11
	Konformitas	12, 13, 15, 16, 17	14	6
	kebiasaan	18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25	8
Jumlah		15	10	25

## 2. Penyusunan *Blue Print* Sosial Emosional

Pada kuesioner variabel Y yaitu sosial emosional yang menjadi indikator nya adalah kesadaran diri, rasa tanggung jawab, dan perilaku prososial. Aitem yang digunakan terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*, dengan aitem berjumlah 25 dan lima alternatif pilihan jawaban. Adapun kisi-kisi kuesioner dan penomorannya sebagai berikut:

**Tabel 3. 4** blueprint sosial emosional

Variabel	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
Sosial Emosional	Kesadaran diri	1,3,5	2,4	5
	Rasa tanggung jawab	6, 8, 9, 12, 13	7, 10, 11, 14	9
	Perilaku prososial	15, 17, 19, 21, 23, 25	16, 18, 20, 22, 24	11
Jumlah		14	11	25

## 3. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Suatu instrumen yang valid atau betul memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pada aitem instrumen akan dianggap valid jika hasil uji

validitas dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, Jika rhitung > rtabel maka dinyatakan “valid” begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *microsoft office Excel dan SPSS version 25*.

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha*. Yang mana instrumen yang dipakai dalam variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* > 0,60.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau  $p >$  sebaliknya apabila nilai  $p <$  berarti data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah uji *kolmogorov smirnov*.

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan program *SPSS version 25*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian yaitu variabel teman sebaya dan variabel perkembangan sosial emosional anak usia dini memiliki hubungan linier. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *Test for Linearity* dengan bantuan program *SPSS version 25* dan *Microsoft Office Excel*.

Hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat jika nilai signifikansi atau sig  $> 0,05$  sebaliknya jika nilai signifikansi atau sig  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linear.

c. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas selanjutnya adalah Uji Homogenitas. Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS version 25* dan *Microsoft Office Excel* dengan Perhitungannya menggunakan rumus *Levene test*. Pengambilan keputusannya jika nilai Signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen namun jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen.

d. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh teman sebaya terhadap sosial emosional anak usia dini di desa Pal 30 Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara

$H_1$  : Adanya pengaruh teman sebaya terhadap sosial emosional anak usia dini di desa Pal 30 Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan linear antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Regresi linier sederhana digunakan

ketika peneliti ingin mengetahui apakah ada keterkaitan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2019).

$$y = a + bX$$

Y = subyek atau nilai pada variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

